

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 SAMALANGA**

**SKRIPSI**

Diajukan oleh

**FATIMAH ZUHRA**  
NIM. 140213053  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan Konseling



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021**

**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 SAMALANGA**

**SKRIPSI**


Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Prodi Bimbingan dan Konseling

Diajukan Oleh

FATIMAH ZUHRA  
NIM. 140213053  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan Konseling

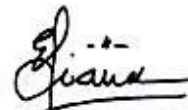
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Fakhri Yacob, M.Ed  
196704011991031006

Pembimbing II



Elviana, S.Ag., M.Si.  
197806242014112001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**PENGARUH LAYANAN PENGUASAAN KONTEN TERHADAP**  
**PRESTASI BELAJAR SISWA SMAN 1 SAMALANGA**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta  
Diterima Prigram Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan  
Konseling

Pada Hari/Tanggal: Sabtu 17 Juli 2021

Di Darussalam , Banda Aceh.

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



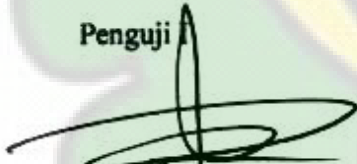
Dr. Fakhri Yacop, M.Ed  
Nip: 1967040119911031116

Sekretaris



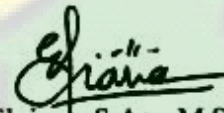
Maulida Hidayati, M.Pd

Penguji I



Mukhlis, M.Pd  
NIP: 197211102007011050

Penguji II



Elviana, S.Ag., M.Si  
NIP: 197806242014112001

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Ar-Raniry



Dr. Muslim Bazali, S.H. M.Ag  
NIP: 195907091989031001

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH/SKRIPSI

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Fatimah Zuhra

NIM : 140213053

Prodi : Bimbingan Konseling

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sma 1 Samalanga

dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain:
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin tanpa pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan uin ar-raniry banda aceh

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh 17 Juli 2021

Yang menyatakan



5CAKX180554023

Fatimah Zuhra

NIM. 140213053

## ABSTRAK

Nama : Fatimah Zuhra  
NIM : 140213053  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Bimbingan dan konseling  
Judul : Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Samalanga  
Tebal Skripsi : 60 (Lembar)  
Pembimbing I : Dr. Fakhri Yacop, M.Ed  
Pembimbing II : Elviana, S.Ag., M.Si  
Kata kunci : *Layanan, Penguasaan, Konten dan Prestasi Belajar*

Layanan penguasa konten merupakan layanan bantuan kepada individu atau kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar, sehingga layanan penguasa konten sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sample acak (*Random Sampling*) sehingga dalam penelitian ini untuk mencari korelasi antar variabel yakni layanan penguasa konten dan prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga dan metode penelitian ini adalah bersifat kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik, yang menjadi sample 60 siswa. Data yang di gunakan data primer dan sekunder dan di analisis dengan skala likert rating (SLR). Setelah skor jawaban responden terkumpul, kemudian dilakukan uji validitas, rehabilitas dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga dengan nilai Sig 0.623 > 0.5% dan prestasi belajar mencapai 60%-65% sehingga layanan konten berpengaruh besar terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga,



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut sampai hari kiamat nanti. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Judul yang penulis ajukan adalah ” **Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sman 1 Samalanga** ”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, Sh. M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. H. A. Mufakhir, M.A selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Wanty Khaira, M.Ed selaku penasehat akademik yang selalu bijaksana memberikan bimbingan serta nasehat selama penulis menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

4. Bapak Mashuri, S.Ag.,M.A selaku pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Elviana, S.Ag., M.Si. selaku pembimbing II yang selalu mencurahkan perhatian, bimbingan, nasehat, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Seluruh dosen beserta staf prodi bimbingan dan konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
7. Bapak Suherman dan Ibu Mariyani S.Pd selaku orang tua penulis yang selalu mendukung, mendo'akan dan memberikan motivasi serta kasih sayang yang tulus kepada penulis yang tidak pernah bisa tergantikan atas jasa-jasa yang telah diberikan.
8. Keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
9. Bapak Drs M.Kamal, S.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 3Lhoknga Aceh Besar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Lhoknga Aceh Besar.
10. Teman-teman seangkatan 2015 BK FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah banyak memberikan semangat, motivasi kepada penulis serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda pada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya kritik dan saran yang membangun akan

penulis terima dengan senang hati. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua.

Banda Aceh, 18 Januari 2021  
Penulis,

Fatimah Zuhra

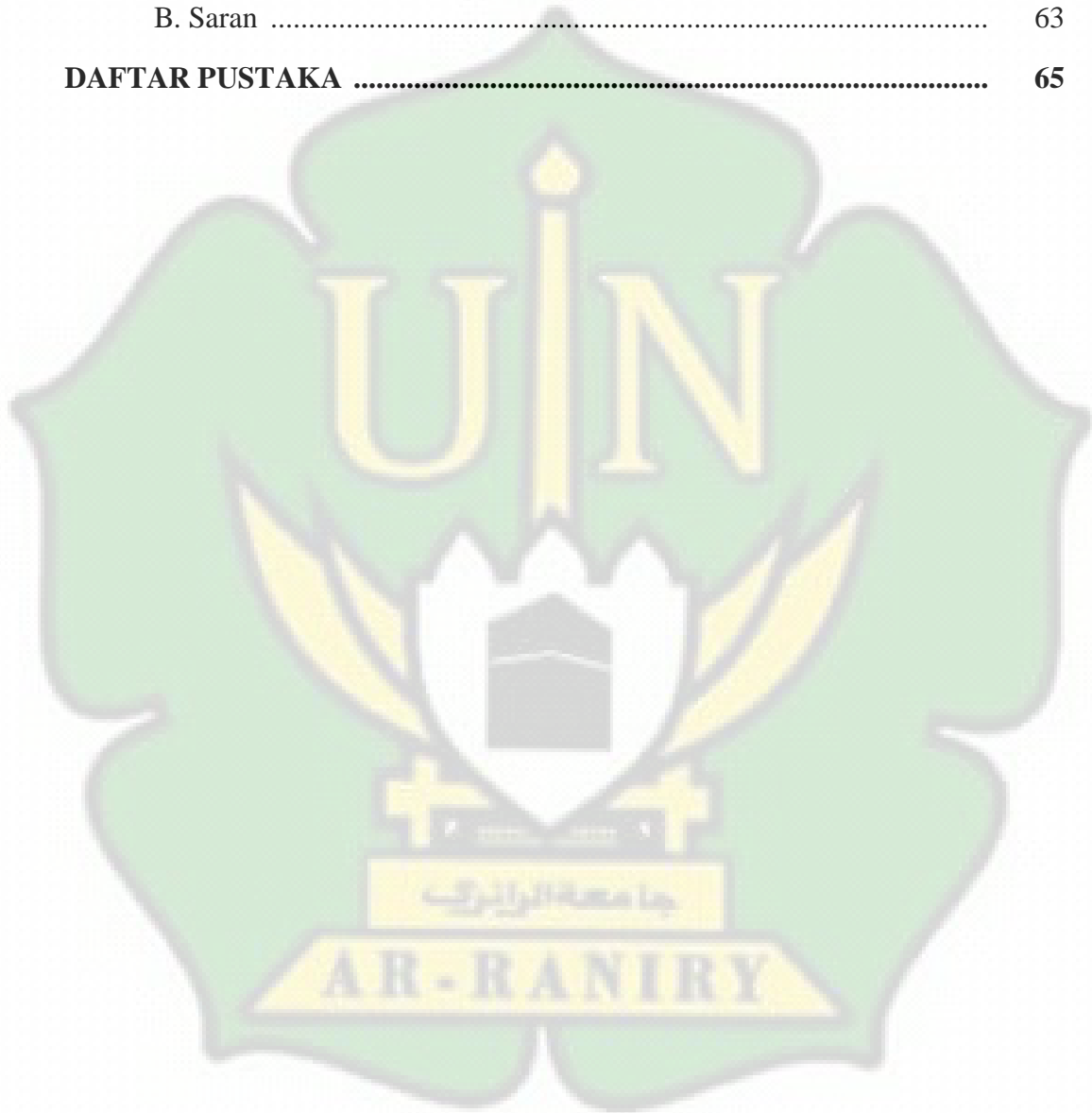




## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Hipotesis Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Defenisi Operasional .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>	<b>7</b>
A. Layanan Penguasaan Konten .....	7
a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten .....	7
b. Aspek-aspek Layanan Penguasaan Konten .....	8
c. Tujuan Layanan Penguasaan Konten .....	9
d. Fungsi Layanan Penguasaan Konten .....	12
e. Azas-azas Layanan Penguasaan Konten .....	13
f. Materi Layanan Penguasaan Konten .....	14
g. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten .....	14
h. Pendekatan dan Tehnik Layanan Penguasaan Konten .....	16
i. Hubunga Penguasa Konten Terhadap Prestasi Belajar .....	
B. Prestasi Belajar .....	19
a. Pengertian Prestasi Belajar .....	19
b. Jenis-jenis Prestasi Belajar .....	21
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar .....	26
C. Hubungan Layanan Penguasaan Konten dengan Prestasi Belajar ..	31
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Rancangan Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	32
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
D. Tehnik Pengumpulan Data .....	34
E. Teknis Analisis Data .....	37
a. Uji Normalitas .....	37
b. Uji Validitas .....	38
c. Uji Reabilitas .....	38
E. Penelitian yang Relevan .....	38

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum SMAN 1 Samalanga .....	42
B. Hasil Penelitian .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

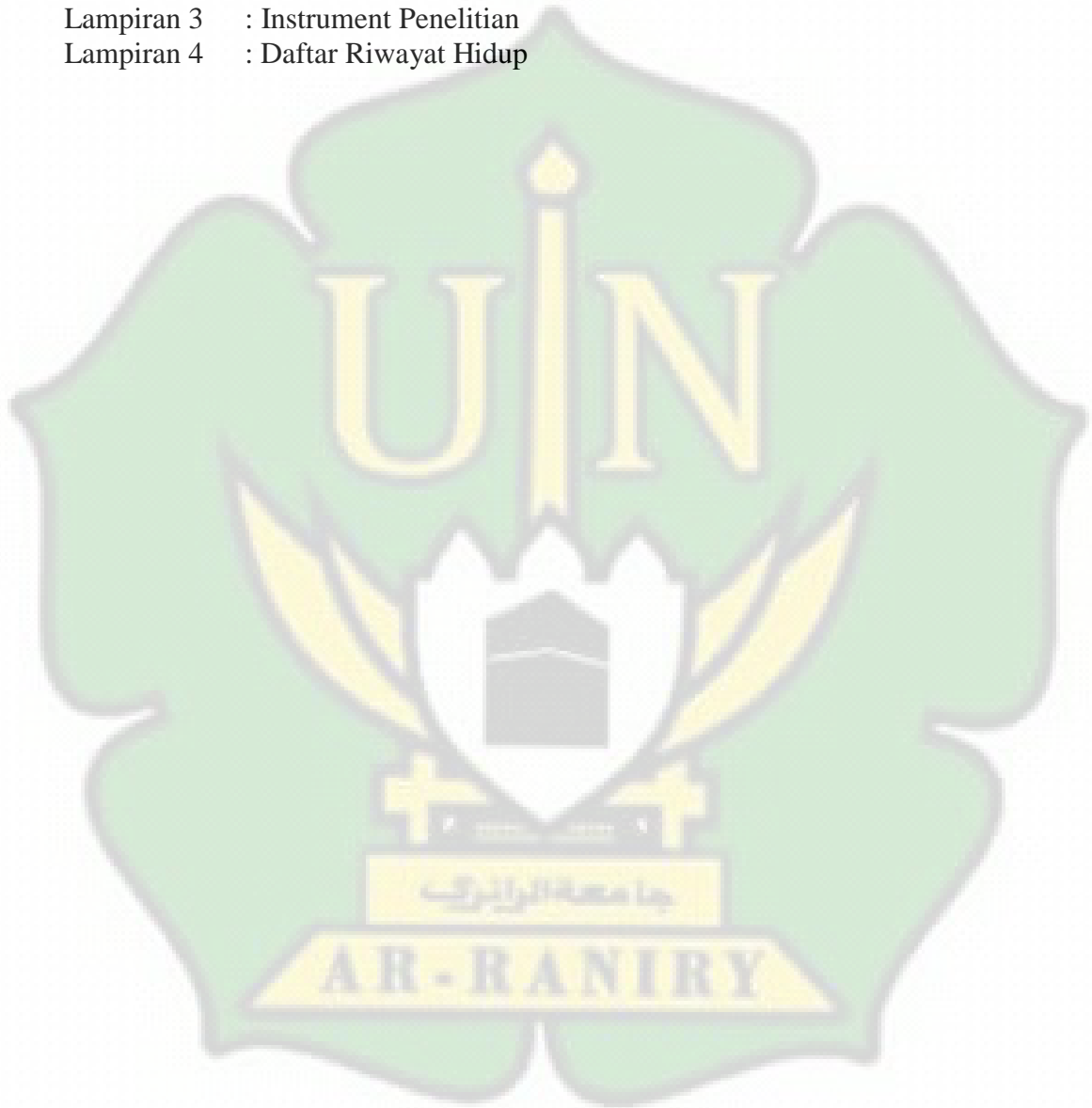


## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Jumlah Anggota Populasi Penelitian Peserta Didik SMAN 1 Samalanga
- Tabel 3.2 : Jumlah Anggota Sampel Penelitian Peserta Didik SMAN 1 Samalanga
- Tabel 3.3 : Pengembangan Kisi-kisi Angket
- Table 3.4 : Kriteria Tafsiran Persentase
- Tabel 4.1 : Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga Kelas X
- Tabel 4.2 : Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga Kelas XI
- Tabel 4.3 : Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga Kelas XII
- Tabel 4.4 : Total Seluruh Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga
- Tabel 4.5 : Keadaan dan Jumlah Ruang SMAN 1 Samalanga
- Tabel 4.6 : Data Metah Hasil Penelitian item I
- Tabel 4.7 : Data Metah Hasil Penelitian Item II
- Tabel 4.8 : Gambaran Umum Hasil Penelitian item I
- Tabel 4.9 : Gambaran Umum Hasil Penelitian Item I
- Tabel 4.10 : Meningkatkan Hasil Belajar Sisw
- Table 4.11 : Data Hasil Jawaban Angket pada Indikator Meningkatkan Kemampuan Tanya Jawab Sisw
- Table 4.12 : Harapan terhadap Cita-cita dan Harapan terhadap Prestasi Belaja
- Table 4.13 : Data hasil jawaban angket pada indikator kemauan dengan descriptor kemauan untuk belajar dan kemauan bekerja secara mandiri
- Table 4.14 : Kebutuhan dengan descriptor kebutuhan mendapat penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri
- Table 4.15 : Rangkuman Hasil Penelitian
- Table 4.16 : Rangkuman Hasil Penelitian

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Instrument Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Riwayat Hidup



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Layanan penguasa konten merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.<sup>1</sup>

Didalam kegiatan belajar didalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait didalamnya, layanan penguasaan konten juga membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan.

Penguasaan Konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, isi dari layanan penguasaan konten, yaitu satu unit konten yang menjadi pokok bahasan yang dikembangkan oleh guru pembimbing dan dijalani oleh siswa.<sup>2</sup> Pelaksanaan bimbingan dan konseling mempunyai beberapa bidang bimbingan, diantaranya ialah bidang bimbingan pribadi, bidang bimbingan sosial, bidang bimbingan belajar, bidang bimbingan karir. Agar setiap bidang bimbingan tersebut mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Hari Nugroho, *Pemahaman Guru Bk tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling (Bk) Format Klasikal Di Smp Se-Kota Semarang (Penelitian Pada Pemahaman Guru Bk Tentang Layanan Bk Format Klasikal tahun ajaran 2015/2016)*. Diss. Universitas Negeri Semarang, 2016. h. 30.

<sup>2</sup> Prayitno, *Jenis Layanan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Universitas Negeri Padang: FIP-UNP. 2015), h. 89.



Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.<sup>3</sup> Secara umum dapat dipahami bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan secara bertahap-tahap, yaitu perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap, merupakan hasil dari interaksi individu dengan lingkungan, dan belajar dapat mengaktifkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor individu.<sup>4</sup> Jadi individu yang melakukan suatu perubahan kearah lebih baik dapat dikatakan bahwa individu itu telah belajar dengan baik secara positif dalam meraih prestasi.

Dalam memperoleh prestasi dapat di ketahui melalui keberhasilan atau tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung

Prestasi merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikutinya di sekolah, dengan demikian, seorang siswa mendapat prestasi belajar minimal dalam batas rangking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil.<sup>5</sup> Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai”, prestasi sebagai hasil suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.<sup>6</sup>

Secara umum prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauh mana ia telah mencapai sasaran belajar sehingga dalam

---

<sup>3</sup>Slameto,*Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 2.

<sup>4</sup>

<sup>5</sup> Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>6</sup>Kamisa,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), hlm. 418.

proses proses belajar yang dialami oleh peserta didik menghasilkan perubahan perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman, dalam bidang nilai, sikap, dan keterampilan.<sup>7</sup>

Dalam usaha yang dilakukan oleh siswa dalam meraih prestasi belajar siswa tentunya mempunyai pengaruh berbagai faktor, baik yang berasal dari faktor diri siswa (internal) maupun, faktor yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya, sehingga penguasaan konten ini perlu bagi siswa untuk menambah wawasan, pemahaman, mengarahkan sikap kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dalam mengatasi masalah-masalahnya terutama masalah kesulitan belajar dalam meraih prestasi belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang didapat di SMAN 1 Samalanga bahwa siswa sering meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, sering tidak hadir, tidak aktif di kelas dan tidak mematuhi aturan, sehingga sangatlah wajar apabila siswa memperoleh hasil belajar yang tidak sesuai harapan, beberapa permasalahan di atas diduga disebabkan oleh siswa yang tidak memahami dirinya dengan baik, dengan demikian dinamika dalam proses belajar mengajar sering dialami oleh siswa, sehingga guru pembimbing berperan penting dalam hal menumbuhkan prestasi belajar.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 1 Samalanga”.

---

<sup>7</sup> Tu’u, T. (2004). Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Gramedia Widiasarana

<sup>8</sup> Hasil Observasi di SMAN 1 Samalanga, pada tanggal 2 September 2020

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga

**C. Tujuan Penelitian**

Dalam rangka memberikan arah yang jelas tentang kajian ini, maka penulis merumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga

**D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Layanan penguasaan konten berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga.

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari peneliti ini, peneliti bedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Bersifat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan, terutama dibidang Pendidikan dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

2. Bersifat Praktis.

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang.
- b. Bagi Civitas Akademika Perguruan Tinggi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry, dapat menambah koleksi dan khasanah ilmu pengetahuan yang fungsional bagi dinamika keilmuan civitas akademika serta dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

#### **F. Definisi Operasional**

Berhubung suatu istilah sering kali menimbulkan bermacam-macam penafsiran, maka penulis merasa perlu menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Istilah pokok yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang ada di sekelilingnya.<sup>9</sup> Adapun pengaruh yang penulis maksud di sini adalah pengaruh layanan penguasa konten terhadap prestasi belajar di SMAN 1 Samalanga.
2. Layanan penguasaan konten adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, keterampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajar, serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Prayitno layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu (sendiri-sendiri ataupun kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan

---

<sup>9</sup>Winarno Surakhmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 7.

<sup>10</sup>Sukardi, Dewa Ketut, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). hlm. 46.

belajar.<sup>11</sup> Adapun layanan penguasa konten yang penulis dimaksud adalah layanan bantuan kepada siswa untuk menguasai kemampuan atau kompetensi melalui kegiatan belajar.

3. Prestasi adalah hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.<sup>12</sup> Dan menurut Slameto belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup> Dengan demikian prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial. Adapun prestasi belajar yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah hasil atau nilai yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar.

---

<sup>11</sup> Prayitno,(2004) Seri Layanan Konseling, FKIP UNIVERSITAS NEGERI PADANG

<sup>12</sup>Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP, 1986), h. 8.

<sup>13</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), ed. Revisi, Cet-V, h. 2.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Layanan Penguasaan Konten**

##### **a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten**

Menurut Prayitno layanan penguasaan konten merupakan suatu layanan bantuan kepada peserta didik baik sendiri maupun dalam kelompok untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.<sup>14</sup> Mengingat bahwa layanan penguasaan konten merupakan suatu kegiatan dalam memberi bantuan dan tuntunan yang diberikan kepada individu maupun sekelompok individu dalam rangka mengembangkan dirinya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Salahudin menyatakan layanan penguasaan konten yaitu layanan yang membantu siswa menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan atau kebiasaan yang berguna dalam kehidupan disekolah, keluarga, dan masyarakat.<sup>15</sup>

Menurut Supriyo “layanan penguasaan konten yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan belajar lainnya.”<sup>16</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwasannya layanan penguasaan konten adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik baik sendiri

---

<sup>14</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 152.

<sup>15</sup>Faishal, Et. al, "*Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semarang tahun Pelajaran 2014/2015.*" *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1.1/oktober, 2014, h. 107.

<sup>16</sup>Hari Nugroho, *Pemahaman Guru BK tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling (BK) Format Klasikal Di Smp Se-Kota Semarang (Penelitian Pada Pemahaman Guru Bk Tentang Layanan Bk Format Klasikal tahun ajaran 2015/2016)*, (Diss. Universitas Negeri Semarang, 2016), h. 32-33.

maupun kelompok untuk menguasai konten tertentu yang memungkinkan peserta didik mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan belajar yang baik yang berguna dalam kehidupan disekolah, keluarga, masyarakat.

### **b. Aspek-Aspek Layanan Penguasaan Konten**

Siswa di sekolah dan madrasah baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat memiliki masalah yang satu sama lain berbeda tingkat kompleksitasnya. Masalah siswa di sekolah dan madrasah ada yang disebabkan oleh kondisi dalam diri siswa sendiri dan ada yang disebabkan oleh kondisi dari luar diri siswa.

Beberapa aspek masalah belajar yang memerlukan layanan penguasaan konten atau bimbingan akademik (academic guidance) adalah: (a) kemampuan belajar yang rendah, (b) motivasi belajar yang rendah, (c) minat belajar yang rendah, (d) tidak berbakat pada mata pelajaran tertentu, (e) kesulitan berkonsentrasi dalam belajar, (f) sikap belajar yang tidak terarah, (g) perilaku mal adaptif dalam belajar seperti suka mengganggu teman ketika belajar, (h) prestasi belajar rendah, (i) penyaluran kelompok belajar dan kegiatan belajar siswa lainnya, (j) pemilihan dan penyaluran jurusan, (k) pemilihan pendidikan lanjut, (l) gagal ujian, (m) tidak naik kelas, (n) tidak lulus ujian dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

### **c. Tujuan Layanan Penguasaan Konten**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum layanan penguasaan konten (PKO) ialah dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Dengan

---

<sup>17</sup>Tohirin, *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta : PT Grafindo Persada. 2011), h. 129-130.

penguasaan konten yang di maksud itu individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif.

Hal ini tercantum dalam Surah Al-Kahfi ayat : 66

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾ قَالَ إِنَّكَ لَنْ تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٦٧﴾ وَكَيْفَ تَصْبِرُ عَلَىٰ مَا لَمْ تُحِطْ بِهِ خُبْرًا ﴿٦٨﴾ قَالَ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ صَابِرًا وَلَا أَعْصِي لَكَ أَمْرًا ﴿٦٩﴾

Artinya : “Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" "Dia menjawab: "Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sanggup sabar bersama aku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu? "Musa berkata: "Insya Allah kamu akan mendapati aku sebagai orang yang sabar, dan aku tidak akan menentangmu dalam sesuatu urusanpun.”<sup>18</sup>

Kandungan ayat tersebut memberikan isyarat bahwa seorang anak didik berusaha untuk meminta ilmu dari seorang pendidik. Sesulit apapun itu seorang anak didik akan selalu berusaha semampunya agar sipendidik tadi mau memberikan ilmunya kepada anak didik tersebut.

Sebagai seorang pendidik hendaknya menuntun anak didiknya dan memberi tahu kesulitan-kesulitan yang akan dihadapi dalam menuntut ilmu, bahkan mengarahkan untuk tidak mempelajari sesuatu jika pendidik mengetahui bahwa potensi anak didiknya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang akan dipelajarinya.

Seperti firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu

<sup>18</sup>Departemen Agama RI. 2012, *Al-Quran Tajwid Kode, Transliterasi PerKata, Terjemah Per Kata*, (Jawa Barat : Cipta Bagus Segara), h.301.

*Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*<sup>19</sup>

Ayat tersebut menerangkan bahwa seorang pembimbing harus menyeru atau membimbing peserta didik dengan baik dan dengan cara yang baik pula. Agar bimbingan berjalan lancar dan baik.

Belajar (menuntut ilmu) adalah suatu proses yang membutuhkan banyak hal penting. Proses itu bukan saja waktu yang banyak, melainkan biaya, waktu, konsentrasi, dan lingkungan yang kondusif. Orang sering menemukan kesulitan bahkan rintangan sehingga tidak jarang terjadi pengunduran diri dari proses belajar. Untuk menembus semua kesulitan dan rintangan ini, sangat diperlukan keuletan dan kesabaran. Inilah yang membuat proses mencari ilmu itu disamakan dengan jihad di jalan Allah.

## 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus Layanan Penguasaan Konten dapat dilihat pertama dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan kedua dari isi konten itu sendiri. Tujuan khusus Layanan Penguasaan Konten terkait dengan fungsi-fungsi konseling.

1. Fungsi pemahaman, menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dipahami. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum, dan aturan, nilai, dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan) memerlukan pemahaman yang menandai. Konselor dan klien perlu menekankan aspek-aspek pemahaman dari konten yang menjadi fokus Layanan Penguasaan Konten.
2. Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan Layanan Penguasaan Konten apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu.

---

<sup>19</sup>Al-Muyasar, *Alqur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2006), h. 281.

3. Fungsi pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.
4. Penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan di satu sisi, dan sisi lain memelihara potensi individu atau klien. Pengajaran dan pelatihan dalam Layanan Penguasaan Konten dapat mengemban fungsi pengembangan dan pemeliharaan.
5. Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya. Dengan demikian, Layanan Penguasaan Konten dapat mendukung fungsi advokasi.

Dalam penyelenggaraan Layanan Penguasaan Konten konselor perlu menekankan secara jelas dan spesifik fungsi-fungsi konseling mana yang menjadi arah layanannya dengan konten khusus yang menjadi fokus kegiatannya.<sup>20</sup>

#### **d.Fungsi Layanan Penguasaan Konten**

Secara umum fungsi Layanan Penguasaan Konten adalah fungsi pemeliharaan dan fungsi pengembangan. Sejalan dengan itu Prayitno mengungkapkan fungsi-fungsi layanan sebagai berikut:

1. Fungsi Pemahaman

Menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu difahami. Dalam hal ini seluruh aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai.

2. Fungsi Pencegahan

---

<sup>20</sup>Prayitno, *Jenis Layanan Kegiatan Pendukung Konseling*, (Padang :Universitas Negeri Padang FIP-UNP. 2015), h. 90-92.



Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan layanan penguasaan konten apabila memang kontennya terarah kepada terhindarkannya siswa dari mengalami masalah tertentu.

### 3. Fungsi Pengentasan

Fungsi Pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami peserta didik.

### 4. Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan disatu sisi, dan sisi lain memelihara potensi peserta didik.

### 5. FungsiAdvokasi

Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan siswa membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atashak-haknya.<sup>21</sup>

### e. Azas-azas Layanan Penguasaan Konten

Layanan penguasaan konten pada umumnya bersifat terbuka. Ada 3 (azas) yang utama dalam pemberian layanan penguasaan konten walaupun masi banyak lagi azas-azas di dalam bimbingan dan konseling, di antara ketiga azas-azas tersebut antara lain, azas kegiatan, azas kesukarelaan dan azas keterbukaan.

#### 1. Azas Kegiatan

Azas ini pada pola konseling multi dimensional yang tidak hanya mengandalkan transaksi verbal antara klien dan konselor.

#### 2. Azas Kesukarelaan

Klien diharapkan secara suka dan rela tantap ragu-ragu ataupun merasa terpaksa, menyampaikan masalah yang dihadapinya, serta mengungkapkan

---

<sup>21</sup>Prayitno, *Layanan Penguasaan Konten*,(Padang : Univeritas Negeri Padang,2004), h.4.

segenap fakta, data dan seluk-beluk kebenaran dengan masalah itu kepada konselor.

### 3. Azas Keterbukaan

Klien di harapkan keterusterangan dan kejujuran dalam mengungkapkan masalah yang dihadapinya.<sup>22</sup>

#### **f. Materi Layanan Penguasaan Konten**

Materi yang dapat diangkat melalui layanan penguasaan konten (pembelajaran) ada beberapa macam yang meliputi: Pertama, pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar tentang kemampuan, motivasi, sikap dan kebiasaan belajar. Kedua, pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik. Ketiga, pengembangan keterampilan belajar seperti membaca, mencatat, bertanya, menjawab menulis. Ketiga, Pengajaran perbaikan dan program pengayaan.<sup>23</sup>

#### **g. Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten**

Penelitian ini difokuskan pada layanan penguasaan konten. Sebagaimana layanan lainnya, pelaksanaan layanan penguasaan konten juga mempunyai tahapan-tahapan sebagai langkah mencapai tujuan layanan. Menurut Tohirin meliputi :

1. Perencanaan, mencakup (a) menetapkan siswa yang akan dilayani, (b) menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari, (c) menetapkan proses dan langkah-langkah layanan, (d) menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan, (e) menyiapkan kelengkapan administrasi;

---

<sup>22</sup>Prayitno & Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h, 116-118.

<sup>23</sup>Tarmizi, *Pengantar Bimbingan dan Konseling*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), h. 96.

2. Pelaksanaan, mencakup (a) melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten, (b) mengimplementasikan high touch dan high tech dalam proses pembelajaran;<sup>24</sup>
3. Evaluasi, mencakup (a) menetapkan materi evaluasi, (b) menetapkan materi evaluasi, (c) menyusun instrument evaluasi, (d) mengaplikasikan instrumen evaluasi, dan (e) mengolah hasil aplikasi instrument. Evaluasi atau penilaian terhadap layanan penguasaan konten dengan tahapan kegiatan diatas, dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu: (a) evaluasi atau penilaian segera yang dilakukan menjelang diakhirinya kegiatan layanan, (b) evaluasi atau penilaian jangka pendek yang dilaksanakan beberapa waktu setelah kegiatan layanan berakhir, (c) evaluasi atau penilaian jangka panjang yang dilaksanakan setelah semua program layanan selesai dilaksanakan, waktunya relative tergantung luas dan sempitnya program layanan;<sup>25</sup>
4. Analisis hasil evaluasi, mencakup (a) menetapkan standar evaluasi, (b) melakukan analisis, (c) menafsirkan hasil evaluasi;
5. Tindak lanjut, mencakup (a) menetapkan jenis dan arah tindak lanjut, (b) mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada siswa dan pihak-pihak lain yang terkait, dan (c) melaksanakan rencana tindak lanjut;
6. Laporan, mencakup (a) menyusun laporan pelaksanaan layanan penguasaan konten, (b) menyampaikan laporan kepada pihak-pihak terkait, (c) mendokumentasikan laporan layanan.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Setyaningrum, Endah, *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Karangrayung Purwodadi Tahun Ajaran 2015/2016*, Diss. Universitas Negeri Semarang, 2015. h. 37-38.

<sup>25</sup>Tohirin, *Bimbingan Konseling...*, h. 157.

<sup>26</sup>Pambudi, Laksono Tri, *Mengembangkan Karakter Entrepreneur Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling (Penelitian pada siswa kelas X Jurusan Boga SMK N 6 Semarang tahun ajaran 2009/2010)*, Diss. Universitas Negeri Semarang, 2010. h. 38.

## **h. Pendekatan dan Teknik Layanan Penguasaan Konten**

### 1) Pendekatan

Layanan Penguasaan Konten umumnya dilaksanakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka. Pembimbing atau konselor secara aktif menyajikan bahan, memberi contoh, merangsang (memotivasi), mendorong dan menggerakkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif mengikuti materi dan kegiatan layanan. Langkah-langkah di atas harus didukung dengan cara sebagai berikut:

- a) *High Touch* Sentuhan tingkat tinggi yang menyangkut aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan yang terutama aspek-aspek afektif, semangat, nilai-nilai dan moral. Untuk itu pembimbing atau konselor harus bisa mewujudkan kewibawaannya yang didasarkan pada kualitas kepribadian dan keilmuan, kasih sayang dan kelembutan, leteladanan, pemberian penguatan, dan tindakan tegas yang mendidik (bukan hukuman).
- b) *High Tech* Di samping itu juga perlu memanfaatkan teknologi tinggi guna menjamin penguasaan konten. Kualitas penguasaan konten hanya bisa diwujudkan melalui penyajian materi pembelajaran (konten) yang berkualitas, penggunaan atau penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan alat bantu yang berkualitas dan penilaian hasil pembelajaran yang tepat. Selain itu pembimbing juga harus menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang menjadi isi layanan.

### 2. Teknik Penguasaan Konten

Penguasaan konten oleh pembimbing akan mempengaruhi kewibawaannya di hadapan peserta layanan. Daya improvisasi pembimbing sangat diperlukan dalam membangun konten yang dinamis dan kaya. Setelah konten dikuasai, maka selanjutnya mengimplementasikannya ke dalam layanan penguasaan konten melalui teknik-teknik sebagai berikut:

a) Penyajian Materi

Guru pembimbing menyajikan materi pokok konten setelah para peserta disiapkan sebagaimana mestinya.

b) Tanya Jawab dan Diskusi

Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi, mengarahkan pemahaman berkenaan dengan konten yang menjadi isi layanan.

c) Kegiatan Lanjutan Seperti Diskusi

Berupa kelompok, penugasan, pelatihan, survey lapangan atau studi kepustakaan, percobaan, kegiatan laboratorium, bengkel dan studi yang diarahkan untuk memperoleh tingkah laku yang baru.<sup>27</sup>

Kualitas penguasaan konten hanya bisa diwujudkan melalui penyajian materi pembelajaran yang berkualitas, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan alat bantu yang berkualitas, penciptan suasana belajar yang kondusif.

Jadi, peneliti menggunakan pendekatan dan teknik berupa hightouch, high-tech, dan penyajian, Tanya jawab dan diskusi, serta kegiatan lanjutan untuk mendukung layanan penguasaan konten yang akan diberikan.

## **B. Prestasi Belajar**

---

<sup>27</sup>Tohirin, *Bimbingan Konseling ...*, h. 154-155.

### a. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda yaitu ”*perstatie*”, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti “hasil usaha” dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telahdicapai.<sup>28</sup>

Untuk lebih jelasnya ada beberapa pengertian tentang prestasi belajar yaitu:

- a. Prestasi adalah hasil yang dicapai yang sebenar-benarnya dicapai<sup>29</sup>
- b. Prestasi adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam berbagai tingkat<sup>30</sup>
- c. Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indicator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan<sup>31</sup>

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Belajar menurut Alisuf Sabri adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat pengalaman atau latihan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud disini yaitu sebagai hasil belajar itu yang terjadi melalui usaha dengan mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih dan mencoba sendiri atau berarti dengan pengalaman atau latihan.<sup>32</sup>

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>33</sup>

Menurut James O. Whittaker merumuskan belajar sebagai proses dimana tingkah

<sup>28</sup>Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2007), h. 84.

<sup>29</sup>Mukhtar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1984), h. 252.

<sup>30</sup>Attia Mahmud Hanan, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), h.118.

<sup>31</sup>Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: IKIP, 1986), h. 8

<sup>32</sup>Alisuf Sabri. *Psikologi...*, h. 55.

<sup>33</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), ed. Revisi, Cet-V, h. 2



laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedang menurut Cronbach, belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>34</sup>

Rahman Abror yang dikutip Nashar berpendapat, bahwa belajar itu menimbulkan perubahan yang relatif tetap yang membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah diperlakukan belajar.<sup>35</sup>

Dari definisi-definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan-perubahan dalam tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hasil yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik aktual maupun potensial.

#### **b. Jenis-Jenis Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.<sup>36</sup>

Menurut W.S Winkel dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang teori Taksonomi menurut B. S Bloom, dikemukakan mengenai teori B.S Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan

---

<sup>34</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.12.

<sup>35</sup>Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta: Delia Press, 2004), Cet-II, h. 50.

<sup>36</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru...*, h. 150.

siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran.

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka Untuk lebih spesifiknya, penulis akan menguraikan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B. S Bloom berikut:

- a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. B. S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian: Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori 1) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6).

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi, prinsip dasar dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

2. Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, tabel, diagram, arahan, peraturan, dan sebagainya.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan

suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya di dalam kondisi kerja.

4. Analisis(*Analysis*)

Analisis didefinisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian, sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi atau menstrukturkan informasi ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

5. Sintesis(*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru.<sup>37</sup> Sintesis satu tingkat di atas analisa. Seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data atau informasi yang harus didapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6. Evaluasi(*Evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggungjawaban pendapat itu, yang berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria

---

<sup>37</sup>W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta: Grasindo, 1996), Cet. Ke-4, h. 247.

yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

- b. *Affective Domain* (Ranah Afektif), berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hasil belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek:

1. Penerimaan(*Receiving/Attending*)

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.

2. Tanggapan(*Responding*)

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3. Penghargaan(*Valuing*)

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai dibentuk suatu sikap menerima, menolak atau mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

4. Pengorganisasian(*Organization*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu sistem nilai yang konsisten.

Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, mana yang tidak begitu penting.

5. Karakterisasi Berdasarkan Nilai-nilai (*Characterization by a Value or ValueComplex*)

Memiliki sistem nilai yang mengendalikan tingkah-lakunya sehingga menjadi karakteristik gaya-hidupnya. Karakterisasinya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengatur kehidupannya sendiri.

- c. *Psychomotor* Domain (Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik. karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan. Automatisme. yaitu gerakan-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan enak, lancar dan luwes tanpa harus disertai pikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan. Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan pendidikan agama ialah keterampilan membaca

dan menulis huruf Arab, keterampilan membaca dan melagukan ayat-ayat Al-Qur'an, keterampilan melaksanakan gerakan-gerakan shalat. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan.

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor:

#### a. Faktor Intern

1. Faktor fisiologis, mempunyai kontribusi yang besar terhadap Prestasi belajar siswa, sekurang-kurangnya ada dua faktor yang tergolong kedalam faktor fisiologis:

##### a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh anggota badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dalam keadaan belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu, seperti mudah pusing, badannya lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya berpenyakit, oleh karena itu agar prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan harus diusahakan badannya sehat dan terhindar dari penyakit.

##### b) Cacat Tubuh

Adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, misalnya buta, tuli, patah kaki, dan lain sebagainya. Cacat tubuh ini sangat mempengaruhi terhadap prestasi siswa.



2. Faktor Psikologis, Sangat memengaruhi terhadap Prestasi belajar siswa, menurut Slameto: “Sekurang kurangnya ada 7(intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan) faktor yang tergolong kedalam factor psikologis ituadalah :

a) Intelegensi, Menurut M. Dalyono “intelegensi artinya kecerdasan”<sup>38</sup>

Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berpikir sehingga prestasi belajarnya punrendah.

b) Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu semata mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, timbullah kebosanan, sehingga tidak suka lagibelajar.

c) Minat, minat besar sekali pengaruhnya terhadap Prestasi belajar, belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang akan dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya, namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.

d) Bakat, bakat dapat mempengaruhi terhadap Prestasi belajar seseorang, sebab bila seseorang mempelajari sesuatu tidak sesuai

---

<sup>38</sup>M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), Cet ke-1, h. 56.

dengan bakatnya, maka kemungkinan besar akan kurang berhasil, oleh karena itu seseorang akan lebih berhasil kalau dia belajar sesuai dalam lapangan dan sesuai dengan bakatnya.

- e) Motif, motif dapat dikatakan sebagai daya gerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam belajar akan lebih berhasil kalau padadiriseseorangadakeinginanuntukbelajar,motifinidapat ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.
- f) Kematangan, kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.<sup>39</sup> Kematangan belum berarti dapat melaksanakan kegiatan terus-menerus untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran, dengan kata lain anak yang sudah siap (Matang) belum tentu dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar, akan tetapi belajar akan lebih berhasil, jika anak sudah siap (matang).
- g) Kesiapan, kesiapan adanya kesediaan untuk memberi respon, kesediaan itu timbul dalam diri seseorang sehubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan.<sup>33</sup> Kesiapan mempengaruhi terhadap prestasi belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan baik.

---

<sup>39</sup>Soemadi Soerdjabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1981), h.21.

b. Faktor Ekstern

Sedangkan factor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

1. Keluarga, keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajaranak.
2. Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajaranak.
3. Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajarberkurang.

4. Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Misalnya, bila bangunan rumah penduduk sangat rapat, akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk-pikuk orang sekitar, suara pabrik, polusi, udara, iklim yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya, tempat yang sepi dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.<sup>40</sup>

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (ekstern), kedua faktor tersebut selalu berinteraksi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarsiswa.

### **C. Hubungan Layanan Penguasaan Konten dengan Prestasi Belajar**

Dalam menguasai kompetensi atau kemampuan tertentu, siswa seringkali merasa kesulitan. Layanan penguasaan konten hadir untuk memberikan bantuan kepada siswa baik secara individu, kelompok, maupun klasikal untuk menguasai kompetensi atau kemampuan tertentu melalui kegiatan belajar. Sama halnya seperti layanan bimbingan konseling lainnya, layanan penguasaan konten diharapkan mampu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah masalahnya. Melalui kegiatan belajar, individu diharapkan dapat belajar tanpa mengenal batas materi, waktu, dan tempat.

Dengan demikian layanan penguasaan konten memiliki hubungan yang sangat erat dengan prestasi belajar. Karena prestasi yang rendah biasanya diakibatkan oleh kesulitan dalam belajar yang belum dapat diatasi. Jika dengan layanan penguasaan konten dapat membantu siswa untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam belajarnya maka dengan begitu prestasi belajar pun akan meningkat.

---

<sup>40</sup>M. Dalyono, *Psikologi...*, h. 60.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan keseluruhan prosedur pelaksanaan penelitian yang meliputi pengumpulan data dan pengolahan data yang telah ditentukan. Sesuai dengan tujuan dan masalah penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bersifat deskriptif, dengan rancangan penelitian korelasi.

Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang menggunakan pendekatan deduktif verifikatif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori atau gagasan para ahli, maupun bimbingan dan peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh kebenaran (verifikasi) atau penolakan dalam suatu bentuk dukungan data empiris di lapangan.<sup>41</sup>

Berdasarkan jenis penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis berupaya mendeskripsikan pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar berdasarkan indikator masing-masing variabel, selanjutnya mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik yaitu menggunakan Aplikasi *SPSS 23.0*.

---

<sup>41</sup> *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Jurai Siwo*, edisi revisi, (Metro, 2015), h. 36

## B. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin di teliti. Adapun populasi adalah keseluruhan aspek yang akan diteliti atau sebagian tempat untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam suatu penelitian maka populasi ini adalah sumber penelitian.

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek yang diteliti, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan populasi.<sup>42</sup> Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMAN 1 Samalanga yang memiliki paralel kelas yaitu kelas X Ada 6 kelas, kelas XI ada 6 kelas, dan kelas XII ada 7 kelas. Jadi total populasi tersebut ada 19 kelas dengan jumlah siswa 550. Jumlah populasi tersaji dalam tabel dibawah 3.1

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Anggota Populasi Penelitian Peserta Didik SMAN 1 Samalanga**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X – IPA	90	104	194
2	XI – IPA	85	77	162
3	XII – IPA	100	94	194
<b>Jumlah Total Siswa</b>				<b>550</b>

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara. 2013), hal. 62.



### b. Sampel

Sampel adalah sebagian orang yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sumber data, sumber informasi dalam penelitian ilmiah. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian penulis ini adalah *Purposive Sampling* atau sampel yang bertujuan. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* disebut juga *Judgmental Sampling* yang digunakan dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang dianggap ahli.<sup>43</sup>

Dalam hal ini pengambilan sampel berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian yaitu siswa yang prestasi belajarnya rendah. Berdasarkan data yang dapat penulis peroleh dari guru BK bahwasanya anak yang memiliki prestasi belajar yang rendah adalah siswa kelas XI IPA<sup>2</sup> yang berjumlah 25 siswa, dan kelas XI IPS<sup>3</sup> yang berjumlah 25 siswa. Jumlah sampel tersaji dalam tabel dibawah 3.2

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Anggota Sampel Penelitian Peserta Didik SMAN 1 Samalanga**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI – IPA <sup>2</sup>	12	13	25
2	XI – IPS <sup>3</sup>	10	15	25
<b>Jumlah Total Siswa</b>				<b>50</b>

<sup>43</sup>Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 135.

### C. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### a. Pengumpulan Data

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.<sup>44</sup> Beberapa tehnik yang digunakan diantaranya.

##### a). Wawancara (Interview).

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung pada yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

##### b). Angket (Questioner)

Kuesioner atau angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner atau angket langsung yang tertutup karena responden hanya diminta memberikan tanda pada salah satu opsi yang sudah disediakan jika responden merasa bahwa pernyataan yang dijadikan kuesioner disetujui atau tidak. Dalam penelitian ini secara keseluruhan untuk tiap variabel menggunakan skala likert, yaitu sebagai berikut:<sup>45</sup>

**Tabel**  
**Skala Likert**

<b>Option</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto...,2013 , hl. 62.

<sup>45</sup> Sugiyono..., 2017, hl. 199

Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2018 : 93

### b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel dalam penelitian tersebut.<sup>46</sup> Instrumen dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban yang lengkap sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia. Instrument ini menggunakan skala likert.

#### a). Kisi-kisi Angket Penelitian.

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah Butir
Pengaruh Layanan Konten	1).Meningkatkan hasil Belajar siswa.	1,2	2
	2).Meneingkat kemampuan tanya jawab	3,4	2
Prestasi Belajar	1).Harapan	5,6	2
	2).Kemauan	7,8	2
	3).Kebutuhan	9,10	2

#### b). Penetapan Skor

Penyusun menggunakan skala bertingkat sebagai pedoman dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan empat alternatif jawaban yaitu a, b, c,

<sup>46</sup> Sugiyono...,2017, hlm. 133.

d untuk angket sosial ekonomi orang tua. Adapun penelitian jawaban subyek bergerak dari nilai 1 sampai nilai 4, dengan perincian sebagai berikut :

- 1). Jawaban a memiliki nilai 1
- 2)) Jawaban b memiliki nilai 2
- 3). Jawaban nilai c memiliki nilai 3
- 4) Jawaban nilai d memiliki nilai 4

#### **D. Tehnik Analisis Data**

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen dengan Program *SPSS 23*.. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_0: \rho_{yx} = 0$  = Tidak terdapat Pengaruh Layanan konten (Y) terhadap prestasi belajar (X) di SMAN 1 Samalanga.

$H_1: \rho_{yx} \neq 0$  = Terdapat Pengaruh Layanan konten (Y) terhadap prestasi belajar siswa (X) di SMAN 1 Samalanga.

Uji asumsi-asumsi regresi dilakukan untuk menghindari terjadinya bias yang terjadi secara statistik yang dapat mengganggu model yang telah ditentukan. dalam perhitungan regresi mungkin akan dapat menghambat kesimpulan yang diambil dari persamaan yang dibentuk. uji asumsi klasik terdiri dari:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak". Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan

agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 23*.<sup>47</sup>

#### b. Uji Validitas

Uji Validitas dengan mengemukakan “*A test is valid if it measures what it purpose to measure.*” Yang artinya sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang valid dan shahih memiliki validitas yang tinggi sedangkan instrumen tidak valid atau tidak shahih memiliki validitas yang rendah.

#### c. Uji Realibilitas

Realibilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. “*A reliable measure in one that consistent and stable indication being investigatet.*” Instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

#### E. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelusuran dari berbagai sumber yang memiliki relevansi dengan pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar di SMAN 1 Samalanga. Berikut beberapa penelusuran yang ditemukan, dapat peneliti paparkan di antaranya sebagai berikut ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Naomi Lasmaria tahun 2016 berjudul *Dampak Layanan Penguasaan Konten Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 23 Kota Jambi*. Penelitian membahas tentang pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten responden pada Dampak layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa di SMP

---

<sup>47</sup> Riduwan ...,2015, hlm. 188

Negeri 23 Kota Jambi yang membahas tentang Meningkatkan hasil belajar siswa dengan descriptor minat terhadap belajar, etika dalam melakukan tanya jawab, pemahaman terhadap materi. Ada 20 item berbobot positif, deskripsi data jawaban angket pada 20 . hasil Meningkatkan kemampuan Tanya jawab siswa di dalam kelas serta gambaran tentang Dampak layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 23 Kota Jambi, yang membahas tentang meningkatkan kemampuan Tanya jawab siswa di dalam kelas dengan descriptor kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab yang terdiri dari 11 item. Ada 11 item berbobot positif.<sup>48</sup>

*Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Pudak Pinasti (2015), yang berjudul “*Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik Mind Mapping Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Kelas XI AP SMK YPE Sampang, Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keektifan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment berupa layanan penguasaan konten dengan teknik mind mapping mengalami peningkatan rata-rata sebesar 7%. Jadi dapat dikatakan treatment berupa layanan penguasaan konten dengan teknik mapping terdapat peningkatan keefektifan belajar pada siswa kelas IX AP SMK YPE Sampang, Cilacap.<sup>49</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Novi Istiqomah (2013), yang berjudul “*Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VIII B SMP Tamtama Kemranjen Banyumas*”. Menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa kelas VIII B SMP

---

<sup>48</sup>Naomi Lasmaria, *Dampak Layanan Penguasaan Konten Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 23 Kota Jambi*, Skripsi Bimbingan Konseling, Juli 2016, hal. 91

<sup>49</sup>Ajeng Pudak Pinasti, *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Teknik Mind Mapping Terhadap Keefektifan Belajar Siswa Kelas XI AP SMK YPE Sampang, Cilacap Tahun Ajaran 2014/2015*, Skripsi Bimbingan Konseling, Juli 2015, hal. 23



Tamtama Kemranjen Banyumas. Terdapat perbedaan kebiasaan belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten. Berdasarkan uji t-test dengan menggunakan taraf signifikan 5% hasil analisis uji beda diperoleh  $t_{hitung} = 13,877$  dan  $t_{tabel} = 2,042$ . Jadi, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kebiasaan belajar siswa sebelum dan setelah diberikan layanan penguasaan konten. Dengan demikian, terbukti bahwa layanan penguasaan konten memberikan pengaruh positif terhadap kebiasaan belajar siswa kelas VIII B SMP Tamtama Kemranjen Banyumas.<sup>50</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan Dhanu Prasetyo (2019) dengan judul “Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Media Film terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Jurusan kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta. Menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”. Ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} = 8,061$  dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.f = (N-1) = (54-1) = 53$  dalam taraf signifikansi 5% di peroleh  $= 2,006$ . Jadi dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $8,061 > 2,006$ . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Dengan Media Film Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Jurusan Kelas X AKL SMK BATIK 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”, terbukti kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup>Novi Istiqomah, *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VIII B SMP Tamtama Kemranjen Banyumas*, Jurnal, Bimbingan Konseling, Agustus 2013, hal. 23

<sup>51</sup>Dhanu Prasetyo, *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Media Film terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Jurusan kelas X AKL SMK Batik 1 Surakarta*, Jurnal, Bimbingan Konseling, Agustus 2019, hal. 10

Berdasarkan dari ketiga karya ilmiah yang telah ditelusuri, belum menemukan karya ilmiah yang sama dengan skripsi ini. Sedangkan skripsi yang penulis tulis lebih mengarah kepada pengaruh layanan konten terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan metode penelitian Skala Likert dan bantuan program aplikasi *SPSS 23*. Maka hasilnya akan lebih jelas dan menjurus pada pengaruh yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### F. Gambaran Umum SMAN 1 Samalanga

Penelitian dilakukan di SMAN 1 Samalanga yang beralamat di Jalan Mesjid Besar, Kecamatan Samalanga, Kabupaten Bireuen. SMAN 1 Samalanga berakreditasi A di bawah kepemimpinan Bapak Kidar, S.Pd, dengan luas tanah 13.313 m<sup>2</sup>.

Visi sekolah SMAN 1 Samalanga, “Unggul dalam prestasi yang dilandasi Iman, Taqwa serta Berakhlak Mulia. Sementara Misinya:

1. Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif sehingga siswa memiliki kemampuan akademik secara optimal yang berorientasi kepada ketrampilan dan sikap.
2. Menumbuhkan semangat pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat bacaan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Meningkatkan kesadaran kedisiplinan seluruh warga sekolah sehingga semua kegiatan akademik maupun non akademik dapat terlaksana secara optimal.
4. Meningkatkan kesadaran tentang kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah sebagai tatanan kehidupan warga sekolah yang baik.
5. Mendorong dan membina siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terutama lomba olimpiade dan olah raga prestasi.

Sementara tujuan SMAN 1 Samalanga adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan kesadaran siswa untuk memiliki ilmu pengetahuan ketrampilan.
2. Mengajar, mendidik da melatih siswa sehingga memiliki kemampuan dasar yang berorientasi pada kecakapan hidup.

3. Peningkatan kreatifitas dan ketrampilan siswa dalam kegiatan olah raga sehingga menjadi finalis tingkat kabupaten.
4. Mewujudkan kecerdasan dan kecakapan bagi siswa sehingga mampu dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari.

SMAN 1 Samalanga adalah salah satu lembaga pendidikan negeri di bawah kementerian pendidikan. Sampai saat ini jumlah guru tetap di sekolah tersebut berjumlah 61 orang, tiga orang guru bimbingan dan konseling.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga Kelas X**

No	Kelas X	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X – IPA <sup>1</sup>	11	22	33
2	X – IPA <sup>2</sup>	11	21	32
3	X – IPA <sup>3</sup>	15	19	34
4	X – IPS <sup>1</sup>	13	19	33
5	X – IPS <sup>2</sup>	20	12	32
6	X – IPS <sup>3</sup>	20	11	31
<b>Total Siswa Kelas X</b>				<b>195</b>

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga Kelas XI**

No	Kelas XI	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XI – IPA <sup>1</sup>	7	6	13
2	XI – IPA <sup>2</sup>	12	13	25
3	XI – IPA <sup>3</sup>	11	15	26
4	XI – IPS <sup>1</sup>	23	14	37
5	XI – IPS <sup>2</sup>	22	14	36
6	XI – IPS <sup>3</sup>	10	15	25
<b>Total Siswa Kelas X</b>				<b>162</b>

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga Kelas XII**

No	Kelas XII	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII – IPA <sup>1</sup>	13	17	30
2	XII – IPA <sup>2</sup>	11	20	31
3	XII – IPA <sup>3</sup>	12	19	31
4	XII – IPA <sup>4</sup>	12	16	28
5	XII – IPS <sup>1</sup>	16	6	22
6	XII – IPS <sup>2</sup>	18	8	26

7	XII – IPS <sup>3</sup>	18	8	26
<b>Total Siswa Kelas XII</b>				<b>194</b>

**Tabel 4.4**  
**Total Seluruh Jumlah Siswa SMAN 1 Samalanga**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	X – IPA	90	104	194
2	XI – IPA	85	77	162
3	XII – IPA	100	94	194
<b>Jumlah Total Siswa</b>				<b>550</b>

**Tabel 4.5**  
**Keadaan dan Jumlah Ruang SMAN 1 Samalanga**

No	Ruangan	Keadaan		Jumlah
1	Ruang Tunggu	Baik	-	1
2	Ruang Ka. Sekolah	Baik	-	1
3	Ruang Tata Usaha	Baik	-	1
4	Ruang Guru	Baik	-	1
5	Ruang Wakepsek	Baik	-	1



6	Ruang Guru BK	Baik	-	1
7	Kamar Mandi	Baik	-	2
8	Ruang Kelas	Baik	-	1
9	Perpustakaan	Baik	-	1
10	Lab Komputer	Baik	-	2
11	Kamar Mandi Siswa	Baik	-	14
12	Gudang	Baik	-	1

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan dan disesuaikan dengan metode penelitian berkaitan dengan sampel penelitian yang dibahas Bab III, maka dengan ini akan diuraikan hasil penelitian secara terperinci. Penelitian memiliki 56 item adalah hasil setelah angket disebar dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 50 responden dan terkumpul kembali sebanyak 50 angket, untuk selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus persentase (%) sehingga menghasilkan data penelitian yang valid dan akurat. Data yang dijarahng melalui angket adalah berupa data yang disajikan dengan menggunakan tabel, selanjutnya diadministrasikan secara kelompok sesuai dengan variabel penelitian yang akan diungkap. Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh layanan penguasaan konten dan Prestasi belajar.

Adapun penomoran item didasarkan pada indicator yang digambarkan secara terperinci dari masing-masing indikator tersebut. Indikator-indikator dalam penelitian ini diantaranya item I meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan tanya

jawab siswa didalam kelas serta item II harapan, kemauan dan kebutuhan seperti pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Data Metah Hasil Penelitian item I**

No Item	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
1.	50	0
2.	48	2
3.	50	0
4.	44	6
5.	49	1
6.	49	1
7.	45	15
8.	47	3
9.	29	21
10.	48	2
11.	43	7
12.	17	33
13.	25	25
14.	33	17
15.	50	0
16.	48	2
17.	49	1
18.	49	1
19.	48	2
20.	47	3

**Tabel 4.7**  
**Data**

21.	43	7
22.	47	3
23.	43	7
24.	48	2
25.	36	14
26.	45	5
27.	45	5
28.	46	4
29.	49	1
30.	47	3
31.	46	4
<b>No Item</b>	<b>Jawaban Responden</b>	
	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	50	0
2.	50	0
3.	49	1
4.	49	1
5.	50	0
6.	41	9
7.	48	2
8.	48	2
9.	13	37
10.	48	2
11.	50	0
12.	46	4
13.	44	6
14.	41	9
15.	40	10

**Metah**  
**Hasil**  
**Penelitian**  
**Item II**

16.	36	14
17.	49	1
18.	48	2
19.	48	2
20.	36	14
21.	42	8
22.	44	6
23.	38	12
24.	46	4
25.	48	2

### G. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dihitung dengan menggunakan rumus persentase (%) sebagaimana yang dipaparkan pada metode penelitian maka Pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 23 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.8**  
**Gambaran Umum Hasil Penelitian item I**

No Item	Penilaian			
	Ya	%	Tidak	%
1.	50	100	0	0
2.	48	96	2	4
3	50	100	0	0
4.	44	88	6	12
5.	49	98	1	2
6.	49	98	1	2
7.	45	90	15	10
8.	47	94	3	6
9.	29	58	21	42

10.	48	96	2	4
11.	43	86	7	14
12.	17	34	33	66
13.	25	50	25	50
14.	33	66	17	34
15.	50	100	0	0
16.	48	96	2	4
17.	49	98	1	2
18.	49	98	1	2
19.	48	96	2	4
20.	47	94	3	6
21.	43	86	7	14
22.	47	94	3	6
23.	43	86	7	14
24.	48	96	2	4
25.	36	72	14	28
26.	45	90	5	10
27.	45	90	5	10
28.	46	92	4	8
29.	49	98	1	2
30.	47	94	3	6
31.	46	92	4	8
Jumlah	1363	2726	187	374
Rata-rata		88		12

**Tabel 4.9**  
**Gambaran Umum Hasil Penelitian Item II**

No item	Penilaian			
	Ya	%	Tidak	%
1.	50	100	0	0
2.	50	100	0	0
3.	49	98	1	2
4.	49	98	1	2
5.	50	100	0	0
6.	41	82	9	18
7.	48	96	2	4
8.	48	96	2	4
9.	13	26	37	74
10.	48	96	2	4
11.	50	100	0	0
12.	46	92	4	8
13.	44	88	6	12
14.	41	82	9	18
15.	40	80	10	20
16.	36	72	14	28
17.	49	98	1	2
18.	48	96	2	4
19.	48	96	2	4
20.	36	72	14	28
21.	42	84	8	16
22.	44	88	6	12
23.	38	76	12	24



24.	46	92	4	8
25.	48	96	2	4
Jumlah	1102	2202	148	298
Rata-rata		88		12

Berdasarkan tabel 4.8 dan 4.9 diatas, gambaran secara umum hasil pengolahan data yang telah dihitung menurut rumus persentase (%) yang rujuk dari pendapat Sutja, dkk (2014:114), pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga secara keseluruhan dapat dikategorikan pada kualitas **“baik”** terbukti dari hasil rata-rata jawaban responden menyatakan bahwa pengaruh layanan penguasaan konten adalah 88% dan prestasi belajar 88%. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan melalui variabel-variabel berikut :

**a. Pengaruh layanan penguasaan konten**

**1. Meningkatkan hasil belajar siswa**

Hasil layanan penguasaan konten responden pada Pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri 23 Kota Jambi yang membahas tentang Meningkatkan hasil belajar siswa dengan descriptor minat terhadap belajar, etika dalam melakukan tanya jawab, pemahaman terhadap materi. Ada 20item berbobot positif, deskripsi data jawaban angket pada 20 item pernyataan tersebut sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

No	No Item	Jawaban Responden				Jumlah	
		Ya	%	Tidak	%	N	%
1.	1.	50	100	0	0	50	100
2.	2.	48	96	2	4	50	100
3.	3.	50	100	0	0	50	100
4.	4.	44	88	6	12	50	100
5.	5.	49	98	1	2	50	100
6.	6.	49	98	1	2	50	100
7.	7.	45	90	5	10	50	100
8.	8.	47	94	3	6	50	100
9.	9.	29	58	21	42	50	100
10.	10.	48	96	2	4	50	100
11.	11.	43	86	7	14	50	100
12..	12..	17	34	33	66	50	100
13.	13.	25	50	25	50	50	100
14.	14.	33	66	17	34	50	100
15.	15.	50	100	0	0	50	100
16.	16.	48	96	2	4	50	100
17.	17.	49	98	1	2	50	100
18..	18..	49	98	1	2	50	100
19.	19.	48	96	2	4	50	100
20.	20.	47	94	3	6	50	100

Jumlah	868	1736	132	264	1000	2000
Rata-rata	87		13		100	

Dari tabel 4.10 terungkap bahwa pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga pada indikator meningkatkan hasil belajar dengan descriptor minat terhadap belajar, etika dalam melakukan tanya jawab, pemahaman terhadap materi, secara keseluruhan berkaitan dengan layanan penguasaan konten ternyata berada pada kualitas *“baik”* ini terbukti dari hasil rata-rata jawaban responden sebesar 87 % artinya meningkatkan hasil belajar siswa sudah sesuai dengan keinginan guru SMAN 1 Samalanga pada umumnya.

## 2. Meningkatkan kemampuan Tanya jawab siswa di dalam kelas

Gambaran tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga, yang membahas tentang meningkatkan kemampuan tanya jawab siswa di dalam kelas dengan descriptor kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab yang terdiri dari 11item. Ada 11item berbobot positif. Deskripsi data jawaban angket pada 11 item pernyataan yaitu sebagai berikut :

**Table 4.11**  
**Data Hasil Jawaban Angket pada Indikator Meningkatkan Kemampuan Tanya Jawab Siswa**

No	No Item	Jawaban Responden				Jumlah	
		Ya	%	Tidak	%	N	%
1.	21	43	86	7	14	50	100

2.	22	47	94	3	6	50	100
3.	23	43	86	7	14	50	100
4.	24	48	96	2	4	50	100
5.	25	36	72	14	28	50	100
6.	26	45	90	5	10	50	100
7.	27	45	90	5	10	50	100
8.	28	46	92	4	8	50	100
9.	29	49	98	1	2	50	100
10.	30	47	94	3	6	50	100
11.	31	46	92	4	8	50	100
Jumlah		495	990	55	110	550	1100
Rata-rata		90		10		100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peningkatan kemampuan tanya jawab siswa di dalam kelas berada pada tingkat **“sangat baik”** dengan persentase 90%, ini menunjukkan bahwa guru pembimbing berhasil dalam memberi layanan penguasaan konten kepada siswa, sehingga hal ini perlu dipertahankan.

## b. Prestasi Belajar

### 1. Harapan

Hasil layanan penguasaan konten responden pada siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang harapan terhadap cita-cita dan harapan terhadap prestasi belajar, dari 8 pernyataan berbobot positif, deskripsi data jawaban angket pada 8 item pernyataan tersebut sebagai berikut:

**Table 4.12**  
**Harapan terhadap Cita-cita dan Harapan terhadap Prestasi Belajar**

No	No Item	Jawaban Responden				Jumlah	
		Ya	%	Tidak	%	N	%
1.	1	50	100	0	0	50	100
2.	2	50	100	0	0	50	100
3.	3	49	98	1	2	50	100
4.	4	49	98	1	2	50	100
5.	5	50	100	0	0	50	100
6.	6	41	82	9	18	50	100
7.	7	48	96	2	4	50	100
8.	8	48	96	2	4	50	100
Jumlah		385	770	15	30	400	800

Rata-rata	96	4	100
-----------	----	---	-----

Dari tabel 4.11 terungkap bahwa pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga pada indikator harapan dengan descriptor harapan terhadap cita-cita dan harapan terhadap prestasi belajar, secara keseluruhan berkaitan dengan prestasi belajar ternyata berada pada kualitas *“sangat baik”* ini terbukti dari hasil rata-rata jawaban responden sebesar 96 % artinya harapan terhadap cita-cita dan harapan terhadap prestasi belajar sudah sesuai dengan keinginan guru SMAN 1 Samalanga pada umumnya dan dapat dipertahankan.

## 2. Kemauan

Gambaran tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang indikator kemauan dengan descriptor kemauan untuk belajar dan kemauan bekerja secara mandiri, yang terdiri dari 9 pernyataan. Dari 9 pernyataan tersebut 7 pernyataan berbobot positif dan 2 pernyataan berbobot negatif. Deskripsi data jawaban angket pada 9 item pernyataan yaitu sebagai berikut :

**Table 4.13**

**Data hasil jawaban angket pada indikator kemauan dengan descriptor kemauan untuk belajar dan kemauan bekerja secara mandiri**

No	No Item	Jawaban Responden				Jumlah	
		Ya	%	Tidak	%	N	%
1.	9	13	26	37	74	50	100



2.	10	48	96	2	4	50	100
3.	11	50	100	0	0	50	100
4.	12	46	92	4	8	50	100
5.	13	44	88	6	12	50	100
6.	14	41	82	9	18	50	100
7.	15	40	80	10	20	50	100
8.	16	36	72	14	28	50	100
9.	17	49	98	1	2	50	100
Jumlah		367	734	83	166	450	900
Rata-rata		82		18		100	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kemauan untuk belajar dan kemauan bekerja secara mandiri berada pada tingkat **“baik”** dengan persentase 82%, ini menunjukkan kemauan untuk belajar dan bekerja secara mandiri dapat ditingkatkan lagi.

### 3. Kebutuhan

Gambaran tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang indikator kebutuhan dengan descriptor kebutuhan mendapat penghargaan dan kebutuhan aktualisasi

diri yang terdiri dari 8 pernyataan. Dari 8 pernyataan tersebut 7 pernyataan berbobot positif dan 1 pernyataan berbobot negatif. Deskripsi data jawaban angket pada 8 item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Table 4.14**  
**Kebutuhan dengan descriptor kebutuhan mendapat penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri**

No	No Item	Jawaban Responden				Jumlah	
		Ya	%	Tidak	%	N	%
1.	18	48	96	2	4	50	100
2.	19	48	96	2	4	50	100
3.	20	36	72	14	28	50	100
4.	21	42	84	8	16	50	100
5.	22	44	88	6	12	50	100
6.	23	38	76	12	24	50	100
7.	24	46	92	4	8	50	100
8.	25	48	96	2	4	50	100
Jumlah		350	700	50	100	400	800
Rata-rata		88		12		100	

Berdasarkan tabel 4.13 mengenai pengaruh layanan penguasaan konten

terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang indikator kebutuhan dengan descriptor kebutuhan mendapat penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri berada pada tingkat “**baik**” yaitu 88 %, artinya kebutuhan mendapat penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi.

Gambaran tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga dari hasil penelitian diperoleh rata-rata secara keseluruhan menurut variabel pengaruh penguasaan konten dengan indikator meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan tanya jawab siswa di dalam kelas seperti tabel berikut :

**Table 4.15**  
**Rangkuman Hasil Penelitian**

No	Indikator	Persentase %		Aspek Kualitas
		Ya	Tidak	
1.	Meningkatkan hasil belajar siswa	87	13	Baik
2	Meningkatkan kemampuan Tanya jawab siswa di dalam kelas	90	10	Sangat Baik
Rata-rata		88	12	Baik

Berdasarkan tabel 4.15 diatas secara umum terungkap bahwa pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang variabel pengaruh layanan penguasaan konten dengan indikator meningkatkan hasil belajar siswa dengan descriptor minat terhadap belajar, etika dalam melakukan tanya jawab, pemahaman terhadap materi dan

indikator meningkatkan kemampuan tanya jawab siswa di dalam kelas dengan descriptor kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab, secara keseluruhan berkaitan dengan layanan penguasaan konten ternyata berada pada kualitas *“baik”* ini terbukti dari hasil rata-rata jawaban responden sebesar 88%, artinya pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa sudah sesuai dengan keinginan guru SMAN 1 Samalanga pada umumnya.

Gambaran tentang pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang variabel Prestasi belajar indikator Harapan dengan deskriptor Harapan terhadap cita-cita dan harapan terhadap prestasi belajar dan indikator kemauan dengan descriptor kemauan untuk belajar dan kemauan bekerja secara mandiri serta indikator kebutuhan dengan descriptor kebutuhan mendapat penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri seperti tabel berikut:

**Table 4.16**  
**Rangkuman Hasil Penelitian**

No	Indikator	Persentase %		Aspek Kualitas
		Ya	Tidak	
1.	Harapan	96	4	Sangat Baik
2.	Kemauan	82	18	Baik
3.	Kebutuhan	88	12	Baik
Rata-rata		88	12	Baik

Pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang prestasi belajar indikator harapan,

kemauan, kebutuhan berada pada tingkat 88% **“Baik”**, ini menunjukkan bahwa pengaruh layanan penguasaan konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga dapat ditingkatkan agar lebih baik lagi.



## BAB V

### PENUTUP

#### H. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Prestasi Belajar siswa SMAN 1 Samalanga, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan Penguasaan Konten memberi pengaruh terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga
2. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang variabel Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan indikator meningkatkan hasil belajar siswa dengan descriptor minat terhadap belajar, etika dalam melakukan tanya jawab, pemahaman terhadap materi dan indikator meningkatkan kemampuan tanya jawab siswa di dalam kelas dengan descriptor kemampuan bertanya dan kemampuan menjawab, secara keseluruhan berkaitan dengan layanan penguasaan konten ternyata berada pada kualitas "**Baik**" ini terbukti dari hasil rata-rata jawaban responden sebesar 88%, artinya pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap prestasi belajar siswa sudah sesuai dengan keinginan guru SMAN 1 Samalanga pada umumnya.
3. Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Samalanga yang membahas tentang variabel prestasi belajar dengan indikator harapan dengan deskriptor harapan terhadap cita-cita dan harapan terhadap prestasi belajar dan indikator kemauan dengan descriptor kemauan untuk belajar dan kemauan bekerja secara mandiri serta indikator kebutuhan dengan descriptor kebutuhan mendapat



penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri berada pada tingkat 88% “*Baik*”, ini menunjukkan pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap prestasi belajar siswa SMAN 1 Samalanga dapat ditingkatkan agar lebih baik lagi.

## I. **Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah ada, peneliti mengharapkan kritik dan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah khususnya kepada kepala sekolah untuk memberikan perhatian dengan cara mendukung dan memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan oleh para Guru Bimbingan dan Konseling.

### 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling yang bertugas kiranya dapat memberikan kegiatan bimbingan dan konseling kepada siswa dengan tepat sasaran.

### 3. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orangtua siswa mampu untuk dapat membantu atau membimbing siswa dalam meningkatkan kepedulian belajar, memotivasi dan memberi dukungan penuh terhadap anak-anaknya serta memberikan pengawasan dalam segala aktivitas yang dilakukan.

### 4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa selaku peserta didik untuk dapat merespon positif kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru BK dengan melakukan dan menerima arahan-arahan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Muyasar. 2006. *Alqur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Bambang, Prasetyo. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Bukhari, Mukhtar. 1984. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Cet ke-1.
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Quran Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Jawa Barat : Cipta Bagus Segara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faishal, Et. Al. 2014. "*Meningkatkan Interaksi Sosial Melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Media Puzzle Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Semarang tahun Pelajaran 2014/2015.*" *Empati-Jurnal Bimbingan dan Konseling*.
- Hanan, Attia Mahmud. 1987. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi.*, Surabaya: Kartika.
- Makmun, Abin Syamsudin. 1986. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: IKIP.
- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Nugroho, Hari. 2016. *Pemahaman Guru BK tentang Layanan Bimbingan Dan Konseling (BK) Format Klasikal Di Smp Se-Kota Semarang (Penelitian Pada Pemahaman Guru Bk Tentang Layanan Bk Format Klasikal tahun ajaran 2015/2016)*. Diss. Universitas Negeri Semarang.
- Pambudi, Tri, Laksono. 2010. *Mengembangkan Karakter Entrepreneur Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling (Penelitian pada siswa kelas X Jurusan Boga SMK N 6 Semarang tahun ajaran 2009/2010)*. Diss. Universitas Negeri Semarang.

- Prayitno, Amti, Erman. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayitno. 2004. *Layanan Penguasaan Konten*, (Padang : Univeritas Negeri Padang).
- Prayitno. 2015. *Jenis Layanan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang FIP-UNP.
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Setyaningrum, Endah. 2015. *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Karangrayung Purwodadi Tahun Ajaran 2015/2016*. Diss. Universitas Negeri Semarang.
- Sistemphp.com, *Cara Menentukan Persentase dari Hasil Kuesioner*, diakses melalui [https://www.sistemphp.com/ Cara-Menentukan-Persentase-dari-Hasil-Kuesioner/](https://www.sistemphp.com/Cara-Menentukan-Persentase-dari-Hasil-Kuesioner/), pada tanggal 06 Agustus 2020 pukul 20.12.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. ed. Revisi, Cet-V.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soerdjabrata, Soemadi. 1981. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarmizi. 2011. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing.
- Tohirin. 2011. *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Tohirin. 2014. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo. Cet. Ke-4.